

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan aktivitas-aktivitas UTSS, didapatkan kesimpulan bahwa memang UTSS sebagai sebuah HRNGO memainkan peran ganda, yaitu berperan sebagai *human rights defender* dan *state sovereignty destroyer*. HRNGOs yang berperan sebagai *Human Rights Defenders* akan; ikut serta dalam penetapan standar HAM; memantau situasi HAM; mengumpulkan dan menyebarluaskan informasi tentang pelanggaran HAM; melakukan lobi untuk penegakan HAM yang efektif atau advokasi, memberikan bantuan langsung kepada para korban pelanggaran HAM; bertindak sebagai konsiliator; memberikan pendidikan HAM; dan *raising awareness, naming and shaming*. Berdasarkan dua program UTSS yaitu; program pendidikan & dukungan; dan program advokasi & penyadaran publik, kegiatan UTSS telah meliputi; melakukan lobi untuk penegakan HAM yang efektif atau advokasi, memberikan bantuan langsung kepada para korban pelanggaran HAM; dan *raising awareness, naming and shaming*.

Sementara sebagai *State Sovereignty Destroyer*, HRNGOs akan ikut serta dalam mengambil alih fungsi tradisional negara, mengumpulkan dan menyebarluaskan informasi tentang pelanggaran HAM, memantau kepatuhan negara terhadap hukum HAM internasional, meminta negara bertanggung jawab atas kewajiban mereka dibawah hukum HAM, menekan negara untuk bertindak memenuhi tanggung jawabnya, meningkatkan kesadaran, *naming and shaming*, memengaruhi kebijakan HAM negara, mengkritisi otoritas negara. Berdasarkan dua

program UTSS yaitu; program pendidikan & dukungan; dan program advokasi & penyadaran publik, kegiatan UTSS telah meliputi; berperan dalam mengambil alih fungsi tradisional negara, memantau kepatuhan negara terhadap hukum HAM internasional, dan *raising awareness, naming and shaming*.

Pada akhirnya untuk menentukan apakah sebuah HRNGOs yang dalam hal ini UTSS, berperan sebagai *human rights defender* atau sebagai *state sovereignty destroyer* dalam suatu negara yang dalam hal ini adalah negara Tanzania, jawabannya lebih kompleks dari sekedar ya atau tidak karena juga bergantung pada banyak faktor seperti tingkat perkembangan ekonomi dan sosial negara, rezim politik, tradisi/budaya, sikap pemerintah terhadap HRNGO tersebut bahkan bagaimana negara menginterpretasikan kedaulatan. Jawabannya juga sangat bergantung pada ukuran, jenis, kekuatan serta keaktifan HRNGO.

5.2 Saran

Penelitian yang peneliti lakukan terbatas hanya untuk melihat bagaimana peran ganda UTSS dalam perlindungan PWA di Tanzania. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut apakah UTSS berperan sebagai *human right defender* atau sebagai *state sovereignty destroyer* di Tanzania, sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi peran HRNGOs yaitu tingkat perkembangan ekonomi dan sosial negara, rezim politik, tradisi/budaya, sikap pemerintah terhadap UTSS, bagaimana negara menginterpretasikan kedaulatan, ukuran dan jenis serta kekuatan dan keaktifan UTSS.